BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Neurologi atau ilmu yang mempelajari tentang otak dan syaraf di bagian otak belakangan ini menjadi sebuah sorotan bagi dunia luas dikarenakan banyak ditemukan kasus kasus yang berkaitan dengan penyakit kejiwaan seperti halnya schizophrenia, ADHD, dan penyakit atau kelainan syaraf lainya. Salah satu dari sekian banyak kelainan yang menyangkut ilmu neurologist adalah sinesthesia.

Kelainan sinesthesia ialah suatu kondisi dimana seseorang tersebut memiliki kelainan *Neurologist* sehingga menyebabkan pengidapnya mengalami kondisi dimana persepsi seseorang tercampur. Melihat angka disertai warna, mendengar musik disertai warna, atau tekstur benda tertentu menciptakan “rasa di lidah” yang berbeda. Dan semua hal yang dirasakan pengidap bukanlah merupakan imajinasi, tetapi benar-benar dirasakan. Sinesthetis ialah sebutan bagi seseorang pengidap kelainan sinesthesia

Idealnya, kondisi sinesthesia ini tidak akan menjadi sebuah masalah selama berada pada ruang lingkup pribadi. Namun masalah akan muncul ketika sinesthetis berada di ruang lingkup sosial. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa kelainan sinesthetis ini ialah suatu hal yang dianggap sangat aneh, dikarenakan persepsi yang dilontarkan oleh sorang sinesthetis sangatlah jauh berbeda dengan persepsi ruang lingkup sosial pada umumnya.

Meskipun akses internet saat ini sudah terbilang baik dan luas, sehingga masyarakat dapat mencari info mengenai kelainan sinesthesia ini di internet mengenai wacana atau pembahasan kelainan sinesthesia ini, namun tetap tidak akan selengkap yang dibahas di bidang ilmu neurologi. Sekalipun banyak sumber literatur yang lebih lengkap, literature tersebut tersaji dalam bahasa inggris, dan masyarakat akan sedikit mengalami kendala ketika akan menyerap informasi tersebut.

Dengan terbatasnya sumber pengetahuan mengenai kelainan sinesthesia yang tentu masyarakat akan sangat kesulitan untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai adanya kelainan ini. Sedangkan disisi yang lain, ketidaktahuan baik masyarakat maupun sinesthetis akan kelainan sinesthesia inilah yang justru dapat menghambat bertambahnya pengetahuan mengenai kelainan sinesthesia ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Melihat semua hal yang melatarbelakangi Kelainan Sinesthesia sebagai kondisi kelainan *Neurologist* maka ditarik beberapa masalah dengan berdasarkan pada :

- Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kelainan sinesthesia.
- Sulitnya mendapat informasi yang jelas dan lengkap, mengenai kelainan sinesthesia yang berada di bidang neurologi
- Literatur yang lebih lengkap tersedia dalam bahasa asing.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka dengan ini, bagaimana agar masyarkat mengetahui dan menyadari bahwa kelainan sinesthesia itu merupakan sebuah fakta yang terjadi di lingkungan sosial.

I.4 Batasan Masalah

Agar dalam pada penelitian lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka, batasan masalah hanya akan dibahas mengenai penginformasian pengetahuan kelainan sinesthesia terhadap masyarakat.

I.5 Tujuan Perancangan

- Masyarakat mengetahui tentang kelainan sinesthesia
- Menambah khazanah ilmu pengetahuan masyarakat tentang kelainan sinesthesia
- Bahasa tidak lagi menjadi kendala ketika membaca pengetahuan akan kelainan ini